BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Gereja Kristen Indonesia (GKI) Serang berawal dari sebuah persekutuan kecil yang rutin membentuk sebuah persekutuan di rumah Keluarga Lie Fet Kong, di Jl. Diponegoro 14, Serang. Dalam pertumbuhannya GKI Serang pun semakin mantap menatap dan menapaki masa depannya selaku kenyataan tubuh Tuhan Yesus Kristus di tanah Banten.

Setiap agama memiliki sumber-sumber yang dijadikan ajaran utamanya, baik tertulis maupun tidak, karena sumber inilah yang akan menuntun setiap manusia yang beragama agar tidak keluar dari haluan agama. Sebagaimana yang tercantum dalam Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan sosial.

Adanya jalan keselamatan dalam agama ternyata tidak lantas menghapuskan pegumulan orang

yang percaya dalam berbangsa dan bernegara. Upaya membangun Indonesia harus dilakukan dengan segenap hati sebagai karya dari orang percaya, sebagai kawan sekerja Allah, mengupayakan dengan sungguh-sungguh kemajuan bangsa karena digerakkan oleh Iman yang hidup. Bhinneka Tunggal Ika membuka ruang kepada orang percaya untuk menyalurkan berkat Tuhan kepada saudara sebangsa setanah air untuk merasakan betapa baiknya Tuhan yang merahmati Indonesia dengan kekayaan yang besar, alam yang kaya, dan juga kehadiran orang percaya.

Kerukunan antara saudara sebangsa setanah air umat beragama di GKI penabur Serang pun tampak terjalin baik. Dengan mengambil bagian dalam memaknai semboyan- semboyan kenegaraan di Indonesia.

B. Saran dan Rekomendasi

Setelah dilakukan pengabdian di GKI Penabur ditemukan banyak sekali unsur-unsur dan nilai-nilai keragaman yang sebelumnya tidak kami

ketahui dan mengerti dengan pasti. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini hendaknya terus dikembangkan dan dilanjutkan untuk masa-masa yang akan datang. Terutama kegiatan yang sifatnya saling pengertian dan saling kesefahaman terkait upaya-upaya yang dilakukan rumah-rumah ibadah agama apapun untuk memperkokoh penanaman nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai kebhinekaan yang ada di Indonesia. Karena pada dasarnya agama apapun secara asasi mengajarkan cinta kasih, saling menghormati dan saling menghargai nilai-nilai keragaman yang ada di Indonesia.

Kami menyadari bahwa laporan ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hutbarat, Sinta, *Simbol dan Makna Salib,* 2012, diakses pada 16 Nov 2017.

Imron, Muhammad Ali, *Sejarah Terlengkap Agama-Agama didunia dari Masa Klasik hingga Modern,* Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab,* Jakarta: LAI, 2015

Mansyur, Syafiin, *Agama Kristen,* (Serang: dalam Diskusi Publik).

Richard P. McBrien, *101 Tanya Jawab Tentang Gereja,* Jakarta: Obor, 2005

Roham, Abujamin, *Jangan Berkebut di Ladang Orang (seri Kristologi VI),* Jakarta: Media Dakwah, 2003.

Syaifullah, Asep, *Merukunkan Umat Beragama,* Jakarta: Grafindo, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabrta, 2014).

Suparman Usman, dkk., *Pancasila dalam Perspektif Ajaran Agama-agama di Indonesia,* Banten: FKUB Provinsi Banten, 2017

Pak Beni, *Wawancara GKI Penabur Serang,* (Serang: GKI, 29 September 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Romo Benny sedang memberi materi tentang GKI Penabur, Serang

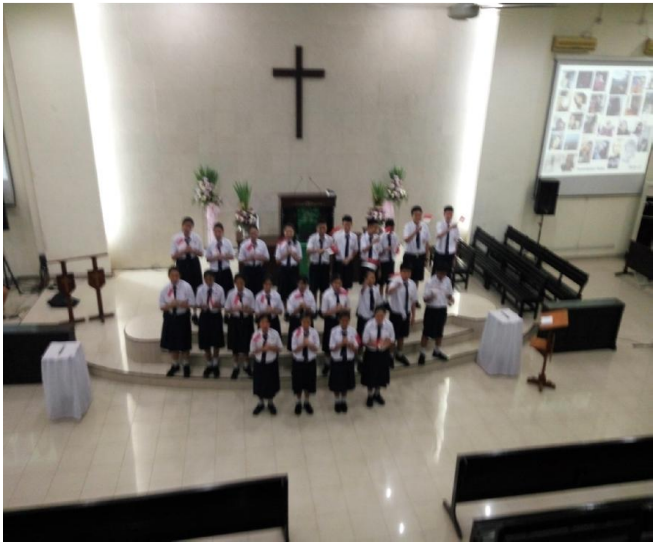

INDONESIA KERJA
DEMI
NKRI TERC

Dirgahayu
Republik Indonesia
INDONESIA KERJA BERSAMA
DEMI
NKRI TERCINTA

KFC
III
2
REGU
I
REGU

Acara Penutupan

Pemberian Kenang-Kenangan

Bulan Keluarga 2017
Keluarga Yang Berkenan Bagi Tuhan
GKI SERANG

Keluarga Yang Berkenan Bagi Tuhan

Bulan Keluarga 2017
Keluarga Yang Berkenan Bagi Tuhan
GKI SERANG

Bulan Keluarga 2017
Keluarga Yang Berkenan Bagi Tuhan
GKI SERANG

KI SERAN